

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGADAAN BARANG (BOS) MENGUNAKAN APLIKASI SIPLah DI SD NEGERI 2 GENDARAN

Wildan Mu'arifuddin¹, Muga Linggar Famukhit², Dwi Rahayu³

^{1,2} Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan

Email: wildan.gokill354@gmail.com¹, mugalinggar@gmail.com²

³Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Pacitan

Email: dwirahayu@gmail.com³

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif pengadaan barang BOS di SD Negeri 2 Gendaran, menemukan faktor penghambat, dan solusi dalam *e-procurement*. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif kualitatif dan didukung oleh data sekunder. Teknik yang digunakan adalah metode triangulasi, yaitu pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut (Moleong, 2007: 330). Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bendahara BOS, Operator Sekolah, Kepala Sekolah, dan diperkuat dengan dokumen dalam pelaksanaan *e-procurement*. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SIPLah dalam pengadaan barang BOS di SD Negeri 2 Gendaran dikaitkan dengan tujuan yang diharapkan dengan menjadikan aplikasi tersebut efektif, hanya saja masih terdapat kendala dalam implementasi *e-procurement* ini, permasalahan muncul pada sumber daya, adaptasi, dan jaringan yang tersedia. Namun hal tersebut tidak menjadikannya suatu hal yang fatal, karena dapat diatasi oleh setiap individu agar lebih fasih dalam penggunaan teknologi informasi.

Kata kunci: efektivitas, pengadaan barang, aplikasi SIPLah

Abstract: *This study aims to determine how effective the procurement of BOS goods at SD Negeri 2 Gendaran is, to find inhibiting factors, and solutions in e-procurement. The type of research used is a descriptive qualitative type and is supported by secondary data. The technique used is the triangulation method, namely checking the validity of the data that utilizes something other than the data for checking purposes or as a comparison against the data (Moleong, 2007: 330). The subjects used in this study were the BOS Treasurer, School Operators, Principals, and were strengthened by documents in the implementation of e-procurement. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the use of the SIPLah application in the procurement of BOS goods at SD Negeri 2 Gendaran is associated with the expected goals by making the application effective, it's just that there are still obstacles in the implementation of this e-procurement, the problem arises in resources, adaptation, and network which are available. However, this does not make it a fatal thing, because it can be overcome by each individual so that they will be more fluent in the use of information technology.*

Keywords: *effectiveness, procurement of goods, SIPLah application*

PENDAHULUAN

BOS adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah pertama sebagai wujud pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun. BOS diprioritaskan untuk biaya operasional nonpersonal. Tujuan umum program BOS untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar sembilan tahun yang bermutu.

BOS yang dulunya dalam pengadaan barang masih dilakukan secara manual, dimulai dari pemesanan barang sampai dengan pembukuan akhir yang harus ditulis tangan kini sudah bisa dilakukan secara online menggunakan aplikasi SIPLah. Dan untuk SD Negeri 2 Gendaran sudah bisa menggunakan aplikasi SIPLah sebagai salah satu prosedur dalam pengadaan barang dan jasa dari dana BOS.

Aplikasi SIPLah dirilis pada 1 Juli 2019. Pemerintah membuat program aplikasi berbasis web pengadaan barang dan jasa (PBJ) ini ditujukan untuk sekolah sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Dengan aplikasi SIPLah diharapkan sekolah dapat lebih mudah dalam belanja keperluan pembelajaran secara online melalui marketplace yang sudah bekerja sama dengan SIPLah seperti Bibli, Blanja, Toko Ladang dan lain-lain.

Melihat lokasi SD Negeri II Gendaran ini cukup terpelosok, terletak di Dusun Tumpak Desa Gendaran. Dari jalan raya Pacitan – Jogja masuk ke dalam sejauh kurang lebih 3 km dengan rute yang cukup sulit dilalui. Tentunya jauh dari penyedia barang dan jasa dan belum terdapat akses internet yang stabil untuk penggunaan aplikasi SIPLah, juga keterbatasan SDM guru dalam pengoperasian teknologi dalam pelaksanaan pengadaan barang BOS secara elektronik.

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni 1) Mengetahui seberapa efektif pengadaan barang BOS menggunakan aplikasi SIPLah. 2) Mengetahui manfaat yang timbul dengan adanya aplikasi SIPLah. 3) Mengetahui bagaimana proses penerapan anggaran dana BOS melalui kerja sama antara pemerintahan pendidikan dan toko dengan adanya aplikasi SIPLah dalam hal pengadaan barang.

Definisi Efektivitas menurut Sondang dalam Othenk (2008: 4) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dilakukan teknik triangulasi dengan dokumen yang berkaitan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Gendaran. SD Negeri 2 Gendaran merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan aplikasi SIPLah dalam pengadaan barang BOS. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengadaan barang BOS menggunakan aplikasi SIPLah. Oleh karena itu diperlukan subyek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal diatas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh yaitu Bendahara BOS, Operator Sekolah dan Kepala Sekolah. Obyek dari penelitian ini adalah efektivitas pengadaan barang BOS di SD Negeri 2 Gendaran.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara berurutan dalam pengumpulan datanya. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan metode 1) Observasi. 2) Wawancara. 3) Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut: (1) **Pengumpulan Data** (*Data Collection*). Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. (2) **Reduksi Data** (*Data Reduction*). Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan. (3) **Display Data**. Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. (4) **Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan**. Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi kemudian kaitkan dengan teori teori yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Gendaran, sebagaimana tujuan dari aplikasi SIPLah (Sistem Informasi Pengadaan Sekolah) yaitu sistem elektronik yang dapat digunakan oleh Satuan Pendidikan untuk melaksanakan proses Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) secara daring, dengan menggunakan sumber dana bantuan pemerintah. Dan keunggulan yang ditawarkan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip PBJ Oleh Satuan Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 14 Tahun 2020 tentang pedoman Pengadaan Barang/Jasa Oleh Satuan Pendidikan.

Dengan aplikasi SIPLah semua kegiatan pengadaan barang BOS dilakukan secara elektronik, dimulai dari perencanaan sampai dengan pembayaran. Dengan demikian Bendahara BOS ketika melakukan penyusunan perencanaan pengadaan barang menggunakan media laptop, memasukan data ke dalam aplikasi SIPLah setelah login menggunakan akun kepala sekolah yang terdaftar.

Kemudian pengguna akan di arahkan ke suatu laman dimana akan ditampilkan berbagai barang yang di perlukan sesuai dengan apa yang akan di pesan milik pelaku pasar yang berbeda-beda. Dalam pemesanan pihak sekolah dapat melakukan negosiasi harga dengan penyedia barang sekaligus waktu untuk pengiriman barang, sehingga terciptalah barang yang berkualitas dengan anggaran dana yang minimal dan dengan waktu yang telah ditetapkan.

Setelah proses tersebut penyedia akan mengirimkan barang dan akan memberikan tagihan kepada pihak sekolah melalui aplikasi SIPLah. Ketika barang sudah sampai tagihan langsung bisa dibayar via transfer. Dan ketika barang tidak sesuai atau terdapat ketidakpuasan, pihak sekolah diperbolehkan membatalkan pesanan.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan manfaat yang bisa di peroleh bagi pihak sekolah khususnya operator sekolah dan bendahara bos seperti 1) kepastian ketersediaan barang yang diperlukan sesuai dengan perencanaan pengadaan barang BOS; 2) Bendahara BOS tidak perlu melakukan perjalanan baik dekat ataupun jauh dalam proses pengadaan barang BOS, apalagi di masa sekarang ini dimana Indonesia masih terdampak wabah *Covid-19*, yang tentunya juga akan mengurangi biaya untuk perjalanan; 3) pihak sekolah dan penyedia barang tidak harus bertemu untuk melakukan negosiasi dan penyelesaian pembayaran seperti penulisan kwitansi atau tagihan, sehingga mengurangi kontak langsung dengan orang lain ditengah-tengah masa pandemi; 4) semua bukti transaksi berupa SPJ yang digunakan sebagai arsip tidak perlu bersusah payah dalam pembuatan karena sudah ada di aplikasi SIPLah, sehingga bendahara BOS tinggal melakukan cetak dokumen;

Adapun kendala yang ditemukan dilihat dari pernyataan Operator Sekolah dan Bendahara BOS yaitu keterbatasan SDM yang dimiliki, adaptasipun diperlukan dalam memahami sistem aplikasi SIPLah. Namun sebagai seorang guru yang sudah terbiasa dengan inovasi mau tidak mau adaptasi harus dilakukan sebaik mungkin meskipun dengan waktu yang cukup lama, hal tersebut tidak menimbulkan masalah yang serius didalam pelaksanaan pengadaan barang BOS menggunakan aplikasi SIPLah.

Bagian ini menjelaskan data-data ringkasan hasil penelitian dan pembahasan. Dapat disajikan dengan tabel, grafik, gambar sesuai dengan ketentuan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SIPLah sebagai alat untuk melakukan pengadaan barang BOS di SD Negeri 2 Gendaran oleh Bendahara BOS dan Operator Sekolah sudah efektif, diukur berdasarkan keabsahan data yang dilakukan dengan triangulasi, yakni membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Sebagaimana teori efektivitas menurut Ratminto dan Atik Septi Winarsih mengatakan, Efektivitas adalah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam

bentuk target, sasaran jangka panjang maupun misi organisasi. Peneliti melihat bahwa penggunaan aplikasi SIPLah dalam pengadaan barang BOS di SD Negeri 2 Gendaran telah efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan dengan adanya aplikasi SIPLah tersebut, hanya saja masih terdapat kendala pada implementasi *e-procurement* ini, masalah tersebut muncul pada sumberdaya, adaptasi dan jaringan yang tersedia. Namun hal tersebut tidak menjadikan suatu hal yang berakibat fatal, karena dapat diatasi oleh pribadi masing-masing sehingga kedepannya dalam penggunaan teknologi informasi akan lebih fasih.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui bahwa penggunaan aplikasi SIPLah berpengaruh terhadap efektivitas pengadaan barang BOS, maka peneliti memiliki saran bagi pengguna aplikasi SIPLah, teknologi seiring berjalannya waktu selalu mengalami pembaharuan, maka jangan bosan dan merasa ketinggalan jaman untuk mengikuti pembaharuan tersebut agar penerapan teknologi informasi semakin baik dalam proses kegiatan belajar mengajar atau yang lain dibidang Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

PERMENDIKBUD. (2009, Oktober 5). www.jdih.kemdikbud.go.id/arsip. Retrieved Februari 24, 2021, from www.jdih.kemdikbud.go.id.

Wahyuni, S., Hayati, R., & Rijali, S. (2019, November). Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. *Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 2.